

**PENGARUH MEKANISME INTERNAL *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2020-2023)

SKRIPSI



Oleh
CHESREN PUTRI JAYANTI
2010011311111

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEKANISME INTERNAL *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : Chesren Putri Jayanti

NPM : 201001311111

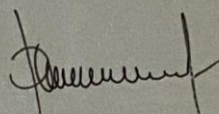
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

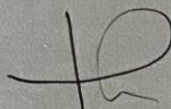


(Neva Novianti, S.E., M.Acc)



(Zaitul S.E, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA)

Anggota



(Ethika S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 09 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH MEKANISME INTERNAL *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Oleh:

Nama : Chesren Putri Jayanti

NPM : 201001311111

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 09 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh mekanisme internal *corporate governance* terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah dapat disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 09 Agustus 2024

Chesren Putri Jayanti

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh.

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia Nya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh mekanisme internal *corporate governance* terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi”. Sholawat beserta salam saya ucapkan kepada Nabi besar kita, penutup para Nabi sekaligus satu-satunya uswatun hasanah kita, yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dan juga salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh kelulusan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta serta mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dibaca dan menjadi manfaat bagi siapa saja, penulis pun senantiasa membuka pintu saran serta kritikan yang membangun terhadap skripsi ini dan penulis kedepannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun disaat penyusunan, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan penuh kesabaran, kekuatan, kemudahan dan kelancaran dalam prosesnya.

2. Teristimewa kepada kedua orang tua , ibunda “Gusrianti” dan ayah “Januardi” yang telah menjadi penyemangat dan sumber kekuatan yang tiada habisnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta doa yang selalu menyertai penulis.
3. Teristimewa kepada adik saya “Rizki Ramadhan” yang selalu mendukung, memberikan semangat dan menghibur saya dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Yulian Sabillah selaku kekasih saya yang terus memberikan dukungan, semangat, memberikat nasehat yang baik serta selalu mendengarkan keluh kesah saya dengan tulus dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulisan selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih ibu atas segala ilmu, dukungan, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi.
10. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para staff-staff karyawan

di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran dalam menulis skripsi.

11. Bestie-bestie seperjuangan Ade Kurniati Mulza dan Shela Septia Ningsih yang telah memberikan semangat, masukan, saling membantu, tempat curhat dalam suka maupun duka mulai dari masa awal sampai dengan masa akhir perkuliahan.
12. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020, beserta senior maupun adik-adik generasi penerus angkatan seterusnya.
13. Kepada diri saya sendiri, terima kasih sudah mau bertahan dalam menikmati perjalanan skripsi, meskipun melalui berbagai macam hambatan baik dalam proses pengerjaan, proses revisi dan juga proses perjalanan spiritual saya dalam bekerja keras untuk menyelesaikannya. Semoga skripsi ini menjadi karya terbaik saya, dan memotivasi saya untuk lebih belajar lagi dan membuat karya lainnya.

Demikian yang dapat disampaikan, terima kasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Padang, 09 Agustus 2024

Chesren Putri Jayanti

**PENGARUH MEKANISME INTERNAL *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Chesren Putri Jayanti¹, Neva Novianti²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : chesrenp@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik mekanisme internal *corporate governance* terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, menghasilkan 32 sampel perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Aplikasi SPSS 25.0 digunakan untuk mengolah data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi, pengujian asumsi klasik, statistik deskriptif, dan pengujian hipotesis sebagai metodologi analisis data.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sedangkan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap kualitas laba. Namun, pengaruh ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kepemilikan institusional, komisaris independen terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Kualitas Laba, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan

**THE EFFECT OF INTERNAL CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS
ON EARNINGS QUALITY WITH FIRM SIZE AS A MODERATING
VARIABLE**

**(Empirical Study On Property and Real Estate Companied Listed On The
Indonesia Stock Exchange In 2020-2023)**

**Chesren Putri Jayanti¹, Neva Novianti²
Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University
Email : chesrenp@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the characteristics of the internal corporate governance mechanism on earnings quality with firm size as a moderating variable in property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020–2023, using a purposive sampling method. The sample obtained was 32 sample companies. Secondary data from www.idx.co.id was the type of data used in this investigation. Software called SPSS 25.0 is used to process the data. In this study, the data analysis method employed is called moderated regression analysis (MRA).

Based on the results of hypothesis testing, it is found that managerial ownership has a significant effect on earnings quality. While institutional ownership, independent commissioners, audit committee have no significant effect on earnings quality. The effect of company size can moderate managerial ownership and audit committee on earnings quality. However, the effect of company size cannot moderate institutional ownership, independent commissioners on earnings quality.

Keyword : Earnings Quality, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Independent Commissioner, Audit Committee, Firm Size

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya (<i>Resource Dependence Theory</i>)	16
2.1.3 Kualitas Laba	17
2.1.4 Mekanisme <i>Corporate Governance</i>	21
2.1.5 Kepemilikan Institusional.....	26
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	28
2.1.7 Komisaris Independen	30
2.1.8 Komite Audit	33
2.1.9 Ukuran Perusahaan	35
2.1.9.1 Perusahaan Besar (<i>large firm</i>)	36
2.1.9.2 Perusahaan Menengah (<i>medium firm</i>)	36
2.1.9.3 Perusahaan Kecil (<i>small firm</i>)	36
2.2 Pengembangan Hipotesis	37
2.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba.....	37
2.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba	38

2.2.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba.....	39
2.2.4 Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	39
2.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba	40
2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba	41
2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	42
2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	43
2.3 Kerangka Konseptual.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Objek, Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.2.1 Objek Penelitian.....	45
3.2.2 Populasi Penelitian.....	46
3.2.3 Sampel Penelitian	46
3.3 Data Penelitian.....	47
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.3.1 Kualitas Laba.....	47
3.3.2 Kepemilikan Institusional.....	49
3.3.3 Kepemilikan Manajerial	50
3.3.4 Komisaris Independen	50
3.3.5 Komite Audit.....	50
3.3.6 Ukuran Perusahaan	51
3.5 Model Penelitian	51
3.6 Metode Analisa Data	52
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2 Uji Outlier.....	53
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.3.1 Uji Normalitas	54

3.6.3.2	Uji Autokorelasi	54
3.6.3.3	Uji Multikolinearitas	55
3.6.3.4	Uji Heterokedastisitas	55
3.6.4	Uji Hipotesis	56
3.6.4.1	Uji F.....	56
3.6.4.2	Uji R^2	56
3.6.4.3	Uji t Statistik.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1	Hasil Penelitian.....	58
4.1.1	Distribusi Sampel	58
4.1.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	59
4.1.3	Hasil Uji Outlier	61
4.1.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.4.1	Hasil Uji Normalitas	62
4.1.4.2	Hasil Uji Autokorelasi	63
4.1.4.3	Hasil Uji Multikolinearitas	64
4.1.4.4	Hasil Uji Heterokedsatisitas	65
4.1.5	Hasil Uji Hipotesis	67
4.1.5.1	Uji F.....	67
4.1.5.2	Uji R^2	68
4.1.5.3	Uji t Statistik.....	68
4.2	Pembahasan	69
4.2.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba.....	69
4.2.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba	71
4.2.3	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	72
4.2.4	Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Laba	74
4.2.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Kepemilikan Institusional Berpengaruh terhadap Kualitas Laba	75
4.2.6	Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Kepemilikan Manajerial terhadap Kualitas Laba.....	76

4.2.7	Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba.....	78
4.2.8	Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi Hubungan Komite Audit terhadap Kualitas Laba.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Keterbatasan penelitian.....	82
5.3	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN		89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kualitas Laba Perusahaan Properti & <i>Real Estate</i> Tahun 2020-2023.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	58
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Outlier	61
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	62
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Normalitas data <i>Unstandardized Residual</i>	63
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Autokorelasi	63
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Autokorelasi metode <i>Chocrane Orcut</i>	64
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Multikolinearitas	65
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Heterokedastisitas	66
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan yang menampilkan kondisi keuangan perusahaan baik saat ini maupun dalam jangka waktu tertentu disebut laporan keuangan. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan oleh pihak internal untuk mengevaluasi hasil kinerja dalam kegiatan operasional perusahaan (Yani et al., 2021).

Informasi laba rugi dari laporan laba rugi dapat digunakan untuk mengukur hasil kesuksesan perusahaan karena berfungsi sebagai indikator kinerja dan memprediksi keuntungan di masa depan bagi pihak eksternal. Laporan laba rugi adalah laporan yang mengevaluasi seberapa baik kinerja bisnis selama periode waktu tertentu. Karena disusun dengan cara ini, rekayasa mampu mengoptimalkan kepentingan manajer, yang dapat menghasilkan laba berkualitas rendah (Yani et al., 2021).

Menurut Nur *et al.* (2022) kualitas laba ialah kemampuan laba dalam laporan keuangan untuk menjelaskan dan meramalkan status laba perusahaan yang sebenarnya dikenal. Perusahaan harus dapat meramalkan kinerja masa depan secara akurat, meningkatkan kinerja operasional, dan dapat memantau kinerjanya agar memenuhi syarat untuk mendapatkan kualitas laba yang dapat diterima.

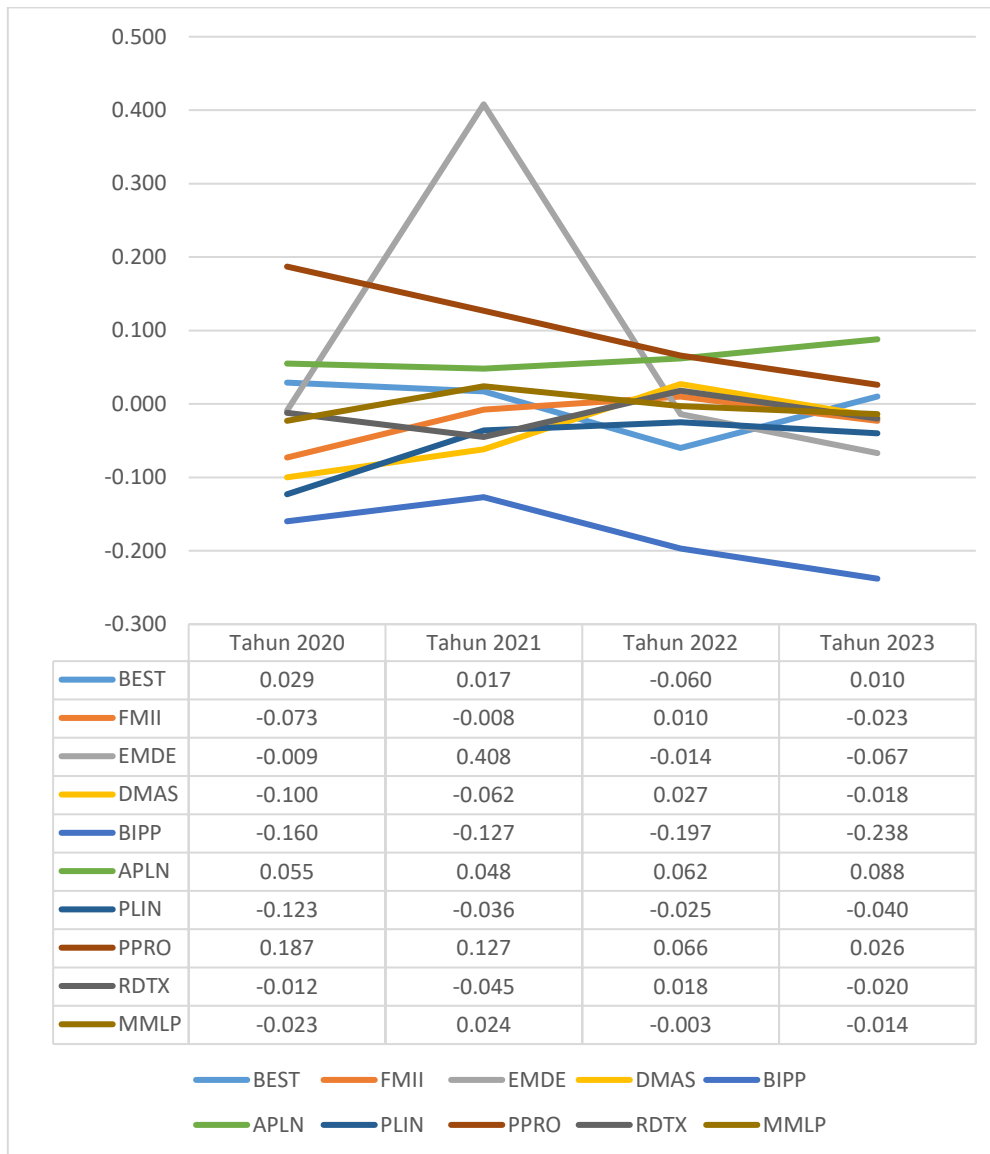
Perusahaan dengan tingkat laba yang signifikan dapat dianggap telah mencapai tujuannya. Laba juga dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan dan secara akurat merepresentasikan kondisi ekonomi. Jika sebuah bisnis menghasilkan profitabilitas yang optimal dan memberikan informasi yang tepat untuk membantu dalam pengambilan keputusan, maka laba dapat dianggap berkualitas tinggi (Lusiani & Khafid, 2022).

Informasi yang bermanfaat bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan adalah informasi yang relevan. Ketika investor memiliki informasi yang relevan, mereka dapat membuat penilaian yang tepat dan memastikan bahwa informasi yang mereka dapatkan sesuai dengan harapan mereka (Tarigan, 2022). Bagi investor, informasi mengenai laba yang dilaporkan perusahaan sangat penting untuk mengetahui kualitas laba suatu perusahaan, hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko informasi tersebut (Solikhah et al., 2022).

Kualitas laba merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya seringkali investor hanya memperhatikan laba perusahaan yang besar. Padahal laba yang besar tersebut belum tentu berkualitas karena terdapat kemungkinan pihak manajemen memanipulasi laba tersebut. Rendahnya kualitas laba dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi para investor maupun kreditur, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (Octaviani & Suhartono, 2021).

Pandemi Covid-19 sangat berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor properti dan *real estate*. Penjualan menurun akibat permintaan konsumen yang turun drastis. Sehingga harga properti juga mengalami penurunan (Sutianto, 2021). Hal ini berpengaruh pada penjualan dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan, sehingga kualitas laba perusahaan juga mengalami penurunan.

Fenomena yang terkait dengan rendahnya kualitas laba perusahaan ini terlihat dalam informasi pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor properti dan *real estate* periode 2020-2023. Grafik di bawah ini merupakan data perusahaan sektor properti dan *real estate* dengan kualitas laba rendah selama periode 2020-2023.



sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1. 1 Kualitas Laba Perusahaan Properti & Real Estate Tahun 2020-2023

Kualitas laba diukur menggunakan *discretionary accruals* dengan *modified Jones model*, apabila hasil rasio lebih besar dari 1,0 menunjukkan kualitas laba tinggi, sedangkan jika rasio kurang dari 1,0 menunjukkan kualitas laba rendah. Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa masih banyak perusahaan yang memiliki kualitas laba yang

tergolong rendah bahkan mengalami penurunan kualitas laba setiap tahun seperti pada perusahaan BEST (PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk) tahun 2020-2022 menurun dari 0.029 hingga -0.060. Selanjutnya, BEST mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 0.010 dengan kualitas laba tergolong rendah. Perusahaan EMDE (PT Megapolitan Developments Tbk) dari tahun 2020-2021 mengalami kenaikan dari -0.009 hingga 0.408, tetapi mengalami penurunan terus menerus hingga tahun 2023 sebesar -0.014 dan -0.067. Perusahaan BIPP (PT Bhuwantala Indah Permai Tbk) dan PLIN (Plaza Indonesia Realty Tbk) mengalami penurunan kualitas laba yang berturut-turut setiap tahunnya dan stabil berada pada rasio negatif, hal ini tentunya akan mempengaruhi prediksi kinerja perusahaan dimasa depan dan nilai dari perusahaan tersebut.

Tinggi dan rendahnya kualitas laba dapat mempengaruhi kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut. Dengan demikian, perusahaan perlu menghasilkan kualitas laba yang baik guna untuk mempertahankan kepercayaan investor agar tetap berinvestasi pada perusahaan. Terkait dengan pentingnya kualitas laba bagi kelangsungan hidup perusahaan, diperlukan analisis terhadap variabel-variabel yang memengaruhi kualitas laba perusahaan (W. Sari & Wiyanto, 2022).

Rendahnya kualitas laba membuat para pengguna seperti kreditor dan investor membuat keputusan yang buruk, yang mengakibatkan turunnya nilai perusahaan. Konflik keagenan mengakibatkan pengelolaan yang bersifat opportunistik yang menyebabkan laba berkualitas buruk. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan pemantauan mekanisme yang dapat menyeimbangkan kepentingan antara pemegang saham dengan

pihak lain. Pemantauan mekanisme yang dapat digunakan adalah pemantauan mekanisme *corporate governance*.

Menurut Cahyaningtyas & Abbas (2022) Mekanisme *corporate governance* adalah sebuah aturan, proses, dan pengaturan antara orang-orang yang akan membuat keputusan dan pihak-pihak yang akan mengawasinya. Mekanisme tata kelola perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu mekanisme pengawasan internal dan eksternal. Mekanisme internal terdiri dari dewan komisaris, pengendalian internal, dan fungsi audit internal. Mekanisme eksternal terdiri dari investor atau pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas (Lestari et al., 2020).

Perusahaan mempunyai struktur *corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit. Kepemilikan institusional adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak lain/institusi eksternal, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perusahaan swasta, yayasan, dan institusi lainnya (Solikhah et al., 2022). Adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga tercipta perusahaan yang lebih produktif. Berdasarkan penelitian Solikhah et al. (2022) dan Amos et al. (2016) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pada penelitian Nur et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Pada penelitian Andrew et al. (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut Solikhah *et al.* (2022) kepemilikan manajerial ialah manajer yang memiliki saham perusahaan yang sekaligus merupakan pemegang saham. Kepemilikan manajerial akan meningkatkan motivasi mereka serta mendorong mereka untuk lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangan dan dalam setiap keputusan yang mereka buat. Berdasarkan penelitian Solikhah *et al.* (2022) dan Khafid & Arief (2017) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pada penelitian Yani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Pada penelitian Kartika *et al.* (2023) dan Herianti & Marundha (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut Yani *et al.* (2021) Komisaris independen mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh manajemen agar dapat berkontribusi secara efektif dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selain itu, komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, manajemen, atau komisaris lainnya. Mereka juga tidak memiliki hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk bertindak independen. Berdasarkan hasil penelitian Apeku *et al.* (2024) dan Andrew *et al.* (2023) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pada penelitian Kartika *et al.* (2023) dan Yani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Dewan Komisaris membentuk komite audit, yang bertugas memberikan pengawasan independen terhadap audit eksternal dan prosedur pelaporan keuangan. Komite audit berfungsi sebagai penghubung antara dewan komisaris, manajemen, dan pemegang saham dalam hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian, sehingga keberadaannya sangat penting bagi operasional bisnis (Yani et al., 2021). Hasil Penelitian sebelumnya Utomo *et al.* (2020) dan Anthonio & Yahaya (2024) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas laba, sedangkan pada penelitian Solikhah *et al.* (2022), Khafid & Arief (2017) dan Sae-Lim & Jermsttiparsert (2019) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Menurut Nirmalasari & Widati (2022) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mencakup hal jumlah aset, total dari penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi. Variabel moderasi ini akan menunjukkan apakah ukuran perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba.

Berdasarkan penelitian Solikhah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Puspitowati & Mulya (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memoderasi secara negatif kepemilikan institusional terhadap kualitas laba. Berdasarkan penelitian Solikhah *et al.* (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba, sedangkan menurut penelitian Arief *et al.* (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu

memoderasi kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba. Hasil penelitian *Solikhah et al.* (2022) dan Apeku et al. (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan komisaris independen terhadap kualitas laba. Sedangkan pada penelitian terdahulu oleh Richard *et al.* (2016) menunjukkan ukuran perusahaan mampu memoderasi komisaris independen terhadap kualitas laba. Hasil penelitian *Solikhah et al.* (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan komite audit terhadap kualitas laba. sedangkan pada penelitian terdahulu Richard *et al.* (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi komite audit terhadap kualitas laba.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang terkait dengan menurunnya kualitas laba perusahaan sektor properti dan *real estate* di atas, menunjukkan perlunya pemantauan mekanisme internal *corporate governance* terhadap kualitas laba perusahaan dengan penggunaan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang masih sedikit diteliti dan adanya perbedaan dengan penelitian terdahulu, yang menyebabkan ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya yang disebabkan oleh adanya perbedaan objek serta periode penelitian yang menyebabkan terjadinya gap research. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (*Solikhah et al.*, 2022). Hal yang membedakan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan pengukuran kualitas laba menggunakan *discretionary accruals* dengan *modified Jones model*, kemudian menambahkan teori ketergantungan sumber daya (*resource dependence theory*), dan menggunakan objek pada perusahaan properti & *real*

estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2020-2023. Penelitian ini kemudian diberikan judul “**Pengaruh Mekanisme Internal Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
3. Apakah dewan komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kualitas laba?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kualitas laba?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kualitas laba?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara komite audit berpengaruh terhadap kualitas laba?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
3. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kualitas laba.
4. Pengaruh komite audit terhadap kualitas laba.
5. Peran ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan institusional terhadap kualitas laba.
6. Peran ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba.
7. Peran ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara dewan komisaris independen terhadap kualitas laba.
8. Peran ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara komite audit terhadap kualitas laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, manfaat yang diharapkan pada hasil penelitian ialah :

1. Praktis

a) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan pentingnya pemantauan mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba perusahaan.

b) Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di perusahaan.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi, informasi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Teoritis

Hasil penelitian mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi diharapkan dapat memperkaya literatur, referensi dan informasi serta bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari beberapa sub bagian yang saling berkaitan.

Sistematika pemulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan garis besar penelitian dengan uraian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

Bab II Landasan Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang teori, landasan, penelitian terdahulu untuk pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual. Berdasarkan teori ini, penulis dapat mengembangkan dan membentuk hipotesis penelitian awal untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan informasi tentang objek, populasi, sampel, variabel (variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi), sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis dan model pengujian yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang prosedur pemilihan sampel, bagoan umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasannya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian serta keterbatasan penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas dijelaskan dalam kesimpulan. Kekurangan yang terjadi pada penelitian dijelaskan pada keterbatasan penelitian. Sedangkan saran merupakan himbauan kepada pembaca atau instansi, agar saran yang dipaparkan dapat memberikan acuan yang dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya